

SKRIPSI

**“PERSEPSI IBU HAMIL MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI
CETAK YANG TERSEDIA DI KOTA MAKASSAR”**

*Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan di Program Studi
Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan*



Oleh:

SEPRIANI TITIN MATTU

R011181348

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI IBU HAMIL MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI
CETAK YANG TERSEDIA DI KOTA MAKASSAR

Oleh:

SEPRIANI TITIN MATTU

R011181348

Disetujui untuk diajukan dihadapan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi Sarjana
Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Karmila Sarih, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197207271996032006



Framita Rahman, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 199007212019032022



LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI IBU HAMIL MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA
EDUKASI CETAK YANG TERSEDIA DI KOTA MAKASSAR

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024

Pukul : 13.00 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Rapat GPM

Disusun Oleh :

SEPRIANI TITIN MATTUDDIN

R011181348


Dan yang bersangkutan dinyatakan :


LULUS

Dosen Pembimbing


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Karmila Sarih, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197207271996032006


Framita Rahman, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP : 199007212019032022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin


Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si
NIP : 19760618 200212 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sepriani Titin Mattu

NIM : R011181348

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 22 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Sepriani Titin Mattu



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Persepsi Ibu Hamil Mengenai Penggunaan Media Edukasi Cetak Yang Tersedia Di Kota Makassar”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan pengharapan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kep., M.S.i sebagai Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
 2. Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si sebagai Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
 3. Dr. Kusri Kadar.,S.Kp.,Mn.,Ph.D dan Dr. Karmila Sarih, Skep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
 4. Framita Rahman.,S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
- terima kasih kepada seluruh Dosen, Staf Akademik, dan Staf Perpustakaan Fakultas



Keperawatan Universitas Hasanuddin yang banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi peneliti.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Pither Tote dan Ibu Marta Ripin yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tidak terhingga atas kasih sayang yang tulus dan doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat dan pengorbanan yang selalu diberikan untuk penulis.
7. Kedua adikku, Teti dan Tini serta anggota keluargaku yang lainnya yang selalu mengingatkan, membantu dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku (Wana, Rebecca, Dinda, Indah, Tyza, Suci, Wiwi, Dita, Silla dan seluruh teman-teman angkatan 2018) yang selalu setia membantu, memberikan dukungan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembacanya. Akhir kata penulis menyadari adanya keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam menyusun skripsi ini oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Makassar, 23 Juni 2024

Sepriani Titin Mattu



ABSTRAK

Sepriani Titin Mattu. R011181348. **PERSEPSI IBU HAMIL MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI CETAK YANG TERSEDIA DI KOTA MAKASSAR.** Dibimbing oleh Karmila Sarih dan Framita Rahman

Latar Belakang: Edukasi kesehatan telah menjadi bagian integral dari perawatan kesehatan pasien. Dalam proses pendidikan penyedia layanan kesehatan dapat membantu pasien mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan mereka. Tujuannya adalah untuk merangsang keterlibatan aktif pasien dalam proses terapeutik. Oleh karena itu pentingnya bagi ibu untuk dapat mengetahui bagaimana persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia untuk ibu hamil.

Tujuan: Untuk mengetahui persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia di kota Makassar

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling yang melibatkan 395 ibu hamil. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner karakteristik responden dan Kuesioner persepsi ibu hamil mengenai media edukasi cetak.

Hasil: Karakteristik ibu hamil trimester ketiga di Kota Makassar adalah mayoritas berada pada kelompok usia produktif 20-35 tahun yaitu 345 orang (87.3%), bekerja sebagai IRT 293 orang (74.2%), kebanyakan responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 169 orang (42.8%) dan 339 orang (85.8%) merupakan ibu multigravida. Persepsi baik ibu hamil mengenai media edukasi cetak sebanyak 361 orang (91.4%).

Kesimpulan dan saran: Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak memiliki persepsi yang baik. Namun diharapkan pelayanan kesehatan menyediakan program yang dapat membantu ibu mengetahui maupun mengidentifikasi persepsi ibu hamil mengenai ketersediaan media edukasi cetak.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Media, Edukasi, Cetak.



ABSTRACT

Sepriani Titin Mattu. **R011181348. PREGNANT WOMEN'S PERCEPTIONS REGARDING THE USE OF PRINTED EDUCATIONAL MEDIA AVAILABLE IN MAKASSAR CITY.**

Supervised by Kusrini Kadar, Karmila Sarih and Framita Rahman

Background: Health education has become an integral part of patient health care. In the educational process health care providers can help their patients in acquiring new knowledge and skills, in detecting and correcting their errors. The goal is to stimulate the patient's active involvement in the therapeutic process. Therefore, it is important for mothers to know how pregnant women perceive the use of print educational media available to pregnant women.

Objective: To determine the perceptions of pregnant women regarding the use of printed educational media available in the city of Makassar

Method: This research uses a quantitative descriptive design. Sampling was carried out using a simple random sampling technique involving 395 pregnant women. The questionnaires used were the respondent characteristics questionnaire and the pregnant women's perception questionnaire regarding printed educational media.

Results: The characteristics of third trimester pregnant women in Makassar City are that the majority are in the productive age group 20-35 years, namely 345 people (87.3%), 293 people work as housewives (74.2%), most respondents have a high school education, 169 people (42.8%) and 339 people (85.8%) were multigravida mothers. There were 361 people (91.4%) who had good perceptions about printed educational media.

Conclusions and suggestions: The results of this study show that pregnant women's perceptions regarding the use of print educational media are good. However, it is hoped that health services will provide programs that can help mothers know and identify pregnant women's perceptions regarding the availability of printed educational media.

Keywords: Pregnant Women, Media, Education, Print.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i	
KATA PENGANTAR.....	iv	
BAB I		
PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang.....	1	
B. Rumusan Masalah.....	8	
C. Tujuan Penelitian.....	8	
D. Manfaat Penelitian	9	
BAB II		
TINJAUAN PUSTAKA.....	10	
A. Kehamilan.....	10	
B. Materi Edukasi Tertulis	21	
C. Kriteria Media Edukasi.....	29	
BAB III.....		32
KERANGKA KONSEP.....	32	
A. Kerangka Konsep.....	32	
BAB IV		33
METODE PENELITIAN.....	33	
Rancangan Penelitian	33	
Waktu dan Waktu Penelitian	33	
Populasi dan Sampel.....	33	



D. Alur Penelitian	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Instrument Penelitian	38
G. Pengolahan dan Analisa Data	39
H. Etika Penelitian	40
DAFTAR PUSTAKA	65



Daftar Bagan

Bagan 1. Kerangka Konsep	32
Bagan 2. Alur Penelitian	36



Daftar Tabel

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden	43
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Bentuk, Sumber dan Jenis Materi Edukasi Cetak	44
Tabel 3. Pemanfaatan Media Edukasi Cetak di Layanan Kesehatan	45
Tabel 4. Persepsi Ibu Hamil Mengenai Media Edukasi Cetak	47



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Menjadi Responden	68
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	69
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Persepsi Ibu Hamil Mengenai Penggunaan Media Edukasi Cetak	70
Lampiran 4. Master Tabel	74
Lampiran 5. Hasil Analisa Data	123
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 7. Surat Pengantar Etik	130
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik	131
Lampiran 9. Surat Persetujuan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	132



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Edukasi Kesehatan telah menjadi bagian integral dari perawatan kesehatan pasien. Dalam proses pendidikan penyedia layanan kesehatan dapat membantu pasien mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan mereka. Tujuannya adalah untuk merangsang keterlibatan aktif pasien dalam proses terapeutik. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa materi pendidikan tertulis paling efektif dan mudah diakses oleh pasien (Staynova et al., 2019).

Menurut Fuadi (2021) tujuan dari edukasi kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya. Pendidikan kesehatan sangat berpengaruh untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang dengan cara meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan upaya kesehatan itu sendiri.

Salah satu metode pendidikan kesehatan adalah dengan cara pemberian i edukasi tertulis atau melalui media edukasi cetak diharapkan dapat bantu tenaga kesehatan lainnya terkait pemberian informasi kesehatan kepada



setiap ibu hamil dan keluarga ibu hamil, karena tidak terikat oleh waktu kerja, poin-poin informasi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat digunakan dalam praktek pelayanan kesehatan secara luas. Pemberian edukasi tertulis sangat efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil. Bagi pasien dengan tingkat pendidikan rendah (*low literacy*), kombinasi bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil (Amanda, 2016).

Pada dasarnya tidak ada media yang sempurna dalam pendidikan kesehatan. Namun, pemilihan dapat disesuaikan dengan materi, tempat, tujuan, kebutuhan, dan sasaran. Menurut (Jayanti et al., 2021) pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media elektronik memiliki beberapa kekurangan. Peneliti tidak dapat memastikan responden membaca pesan tersebut dengan segera. Artinya, ketidakterikatan ruang dan waktu pada penggunaan media ini memungkinkan terjadinya *delayed feedback*. Untuk keberlangsungan komunikasi ini, keduanya harus memiliki *smartphone* dan kuota agar bisa terkoneksi internet. Bila *smartphone* hilang, pesan tertulis dalam *WhatsApp* masih dapat diakses untuk dibaca kembali dengan nomor yang sama. Penggunaan *smartphone* atau paparan *screen time* yang terlalu lama juga dapat menyebabkan pusing dan mual yang dapat



berparah mual muntah kehamilan, sehingga pembatasan screen time penting dilakukan untuk menghindari efek tersebut. Ibu dapat mengatur kapan, berapa dan dalam kondisi seperti apa ia akan membaca informasi dalam *smartphone*.

Namun, kebebasan tersebut menyebabkan rendahnya kontrol terhadap proses pembelajaran, sehingga respon yang ditimbulkan lebih lama.

Menurut Rachmawati (2019) sasaran pendidikan kesehatan di Indonesia memiliki tiga yaitu: masyarakat umum, masyarakat dalam kelompok tertentu dan kepada individu. Masyarakat umum adalah seluruh masyarakat yang berada disuatu tempat secara umum yang mendapatkan pendidikan kesehatan. Masyarakat dalam kelompok tertentu seperti wanita, remaja dan anak-anak. Kelompok tertentu menjadi sasaran pendidikan kesehatan karena rentan terhadap permasalahan kesehatan. Sasaran individu dengan tehnik pendidikan kesehatan individual. Sasaran Pendidikan kesehatan kepada individu dilakukan karena terdapat individu yang mengalami permasalahan kesehatan secara khusus sehingga memerlukan pendidikan kesehatan agar permasalahan kesehatannya tidak semakin parah atau permasalahannya tidak menular kepada orang lain.

Metode pendidikan kesehatan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok metode, yakni metode didaktik dan metode sokrattik. pada metode didaktik yang aktif adalah orang yang melakukan pendidikan kesehatan sedangkan sasaran bersifat pasif dan tidak diberikan kesempatan untuk ikut serta mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan apapun dan proses pendidikan yang terjadi bersifat satu arah, metode ini terbagi dua, yaitu:



a langsung dengan kegiatan ceramah dan Secara tidak langsung yaitu dengan:
r, Media cetak (majalah, buletin, surat kabar), Media elektronik (radio,

televisi). Sedangkan metode sokratik sasaran diberikan kesempatan mengemukakan pendapat sehingga mereka ikut aktif dalam proses belajar mengajar dengan demikian terbinalah komunikasi dua arah antara yang menyampaikan pesan di satu pihak dengan yang menerima pesan di lain pihak Yang termasuk dalam metode ini yaitu secara langsung, termasuk dalam kegiatan ini adalah diskusi, curah pendapat, demonstrasi, simulasi, bermain peran (role playing), sosiodrama, simposium, seminar, studi kasus, ceramah, panel, seminar, studi kasus dan secara tidak langsung yaitu melalui penyuluhan kesehatan melalui telepon dan satelit komunikasi (Siregar, 2020).

Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media edukasi Kesehatan dibagi menjadi dua yakni media cetak dan media elektronika. Media cetak, media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. seperti: booklet, *leaflet*, poster, flayer, *flip chart* dan foto. Sedangkan media elektronik merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Seperti: televisi, radio, video, slide, dan film strip (Mrl et al., 2019).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah melalui penggunaan buku KIA. Penggunaan Buku merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas. Buku KIA adalah alat komunikasi dan media informasi yang digunakan oleh tenaga



kesehatan, keluarga dan Ibu hamil sendiri(Najmah et al., 2022). Buku KIA berisi informasi dan materi tentang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin nifas dan KB serta materi kesehatan anak tentang perawatan bayi baru lahir sampai balita, perawatan balita sehari- hari,perawatan anak sakit, cara memberi makan anak dan membuat MP ASI, Dalam buku KIA sebenarnya sudah mencakup seluruhnya kebutuhan dari ibu hamil, bersalin, nifas hingga bayi dan balita (Herfanda & Subiyatun, 2021)

Menurut Jatmika et al. (2019) media edukasi cetak dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti booklet, *leaflet*, flyer, flipchart, poster, foto dan cerita bergambar. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. *Leaflet* adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selemba kertas yang dilipat, sedangkan flyer adalah selebaran yang tidak memiliki lipatan. *Flip chart* adalah media yang berbentuk buku namun memiliki lembar balik. Poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum. Sedangkan foto merupakan media yang berbentuk dua dimensi.

Edukasi dapat menggunakan berbagai media. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu promosi Kesehatan untuk merencanakan komunikasi dan penyebarluasan informasi, salah satu media yang akan digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil adalah et. Dari hasil menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata (mean)



pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi pemberian edukasi gizi ibu hamil melalui booklet dalam kelas ibu hamil. sehingga terdapat peningkatan pengetahuan tentang gizi ibu hamil untuk mencegah stunting secara signifikan sebelum dengan sesudah diberikan intervensi (Duta & Surakarta, 2022).

Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil dapat juga dilakukan dengan memberikan edukasi tertulis dengan menggunakan kalender. Media pendidikan kesehatan dalam bentuk kalender sudah, diterapkan dalam beberapa konteks kesehatan. Media promosi kesehatan dalam bentuk kalender terbukti menjadi media komunikasi dan edukasi yang lebih efektif dikarenakan kalender memiliki nilai manfaat lebih yaitu keterangan waktu yang ada di dalam kalender tersebut. Sehingga orang mudah terpapar oleh kalender. Selain itu kalender akan dipasang sepanjang tahun. Semakin sering keterpaparan maka berpotensi besar untuk dibaca bahkan dibaca berulang-ulang. Diharapkan media yang telah dibuat dapat melengkapi kegiatan edukasi yang dilakukan guna menghasilkan social supporter ibu hamil yang “peka” (terhadap kondisi ibu hamil) dan “siaga” (melakukan penanganan awal bahaya jika dibutuhkan) (Duhita et al., 2022).

Salah satu media cetak yang sering digunakan dalam pendidikan adalah media *leaflet*. Media *leaflet* merupakan bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan atau dijahit. Agar menarik *leaflet* didesain secara cermat

lengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan Bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami secara sederhana. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden adalah pendidikan dengan menggunakan



media *leaflet*. Salah satu contoh pemberian edukasi cetak menggunakan media *leaflet* adalah memberikan pendidikan gizi pada ibu hamil. *Leaflet* merupakan kegiatan upaya untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan diselenggarakan untuk mengubah seseorang atau kelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi dan edukasi (Gunarsih, 2021)

Adapun beberapa materi edukasi yang biasa diberikan kepada ibu hamil yaitu: edukasi tentang gizi seimbang untuk ibu hamil, edukasi gizi untuk mencegah stunting, edukasi pada ibu hamil untuk mencegah anemia, edukasi perawatan bayi baru lahir, edukasi tentang pemberian ASI dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian dari Alvionita (2017), hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan nilai dari pre test ke post test kelompok perlakuan menunjukkan bahwa peran poster dan SMS cukup besar dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Pemberian materi edukasi tertulis seperti pemasangan poster dapat memberikan informasi yang mudah dipahami kepada ibu hamil sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk diterapkan setiap hari dan untuk mendukung mereka dalam menghadapi masa kehamilan. Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan untuk memengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu, atau memengaruhi seseorang agar bertindak akan sesuatu hal. Berdasarkan jumlah ibu hamil dari badan pusat statistik



dasar jumlah ibu hamil kebanyakan berada pada puskesmas di kecamatan
rea. Melalui observasi dan wawancara yang saya lakukan pada beberapa ibu
mereka mendapatkan media edukasi cetak dari layanan kesehatan namun

mereka hanya sekedar menerima tetapi tidak memanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu bagaimana persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia untuk ibu hamil di kota Makassar?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia di kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia di kota Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik demografi responden
- b. Untuk mengetahui bentuk media edukasi cetak yang tersedia untuk ibu hamil
- c. Untuk mengetahui sumber edukasi cetak bagi ibu hamil
- d. Untuk mengetahui jenis materi edukasi cetak yang diterima oleh ibu hamil
- e. Untuk mengetahui ketersediaan media edukasi cetak bagi ibu hamil



- f. Untuk mengetahui persepsi ibu hamil mengenai pemanfaatan media edukasi cetak di layanan Kesehatan oleh ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Institusi

Dapat menjadi referensi dalam memperluas wawasan mahasiswa khususnya mahasiswa Kesehatan di Universitas Hasanuddin.

2. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau acuan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya khususnya mengenai media edukasi cetak untuk ibu hamil.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dengan memperluas wawasan tentang persepsi ibu hamil mengenai penggunaan media edukasi cetak yang tersedia di kota makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap Wanita. Kehamilan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm atau cukup bulan untuk lahir. Masa kehamilan berlangsung dalam waktu 280 hari (40 minggu) dan terbagi dalam 3 triwulan. Triwulan pertama dimulai dari hasil konsepsi sampai kehamilan usia 3 bulan. Triwulan kedua dimulai dari bulan ke-4 sampai 6 bulan, sedangkan triwulan ketiga dimulai dari bulan ke-7 sampai 9 bulan (Ernawati, 2017).

2. Tanda-tanda kehamilan

Menurut Nugroho (2014) tanda-tanda kehamilan yaitu:

- 1) Tanda presumtif / tidak pasti Tanda presumtif/ tanda tidak pasti adalah perubahan – perubahan yang dirasakan oleh ibu (subjektif) yang timbul selama kehamilan. Yang termasuk tanda presumtif/ tanda tidak pasti adalah :
 - a. Amenorrhoe (tidak dapat haid)



Pada wanita sehat dengan haid yang teratur, amenorhoe menandakan kemungkinan kehamilan. Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak dapat haid lagi. Kadang – kadang amenorhoe disebabkan oleh hal – hal lain diantaranya akibat menderita penyakit TBC, typhus, anemia atau karena pengaruh psikis.

b. Nausea (enek) dan emesis (muntah)

Pada umumnya, nausea terjadi pada bulan – bulan pertama kehamilan sampai akhir triwulan pertama dan kadang – kadang disertai oleh muntah. Nausea sering terjadi pada pagi hari, tetapi tidak selalu. Keadaan ini lazim disebut morning sickness. Dalam batas tertentu, keadaan ini masih fisiologis, namun bila terlampau sering dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan disebut dengan hiperemesis gravidarum.

c. Mengidam (menginginkan makanan atau minuman tertentu)

Sering terjadi pada bulan – bulan pertama dan menghilang dengan makin tuanya usia kehamilan.

d. Mamae menjadi tegang dan membesar

Keadaan ini disebabkan oleh pengaruh esterogen dan progesterone yang merangsang duktus dan alveoli pada mamae sehingga glandula montglomery tampak lebih jelas.



e. Anoreksia (tidak ada nafsu makan)

Keadaan ini terjadi pada bulan – bulan pertama tetapi setelah itu nafsu makan akan timbul kembali.

f. Sering buang air kecil

Keadaan ini terjadi karena kandung kencing pada bulan – bulan pertama kehamilan tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Pada triwulan kedua, umumnya keluhan ini hilang oleh karena uterus yang membesar keluar dari rongga panggul. Pada akhir triwulan, gejala ini bisa timbul kembali karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kencing.

g. Obstipasi

Keadaan ini terjadi karena tonus otot menurun yang disebabkan oleh pengaruh hormon steroid.

h. Pigmentasi kulit

Keadaan ini terjadi pada kehamilan 12 minggu ke atas. Kadang – kadang tampak deposit pigmen yang berlebihan pada pipi, hidung dan dahi yang dikenal dengan kloasma gravidarum (topeng kehamilan). Areola mame juga menjadi lebih hitam karena didapatkan deposit pigmen yang berlebihan. Daerah leher menjadi lebih hitam dan linea alba. Hal ini terjadi karena



pengaruh hormon kortiko steroid plasenta yang merangsang melanofor dan kulit.

i. Epulis

Epulis merupakan suatu hipertrofi papilla 13esehata yang sering terjadi pada triwulan pertama.

j. Varises (penekanan vena)

Keadaan ini sering dijumpai pada triwulan terakhir dan terdapat pada daerah genetalia eksterna, fossa poplitea, kaki dan betis. Pada multigravida, kadang – kadang varises ditemukan pada kehamilan yang terdahulu, kemudian timbul kembali pada triwulan pertama. Kadang – kadang timbulnya varises merupakan gejala pertama kehamilan muda

2) Tanda Kemungkinan Hamil

Tanda kemungkinan hamil adalah perubahan – perubahan yang diobservasi oleh pemeriksa (bersifat objektif), namun berupa dugaan kehamilan saja. Semakin banyak tanda – tanda yang didapatkan, semakin besar pula kemungkinan kehamilan. Yang termasuk tanda kemungkinan hamil adalah

a. Uterus membesar

Pada keadaan ini, terjadi perubahan bentuk, besar dan konsistensi rahim. Pada pemeriksaan dalam, dapat diraba bahwa uterus membesar dan semakin lama semakin bundar bentuknya.



b. Tanda hegar

Konsistensi rahim dalam kehamilan berubah menjadi lunak, terutama daerah ismus. Pada minggu pertama, ismus uteri mengalami hipertrofi seperti korpus uteri. Hipertrofi ismus pada triwulan pertama mengakibatkan ismus menjadi panjang dan lebih lunak sehingga kalau diletakkan dua jari dalam fornix posterior dan tangan satunya pada dinding perut di atas simpisis maka ismus ini tidak teraba seolah – olah korpus uteri sama sekali terpisah dari uterus.

c. Tanda Chadwick

Hipervaskularisasi mengakibatkan vagina dan vulva tampak lebih merah dan agak kebiru – biruan (livide). Warna porsio pun tampak livide. Hal ini disebabkan oleh pengaruh hormon esterogen.

d. Tanda piscaseck

Uterus mengalami pembesaran, kadang – kadang pembesaran tidak rata tetapi di daerah telur bernidasi lebih cepat tumbuhnya. Hal ini menyebabkan uterus membesar ke salah satu jurusan pembesaran tersebut.



e. Tanda braxton hicks

Bila uterus dirangsang, akan mudah berkontraksi. Waktu palpasi atau pemeriksaan dalam uterus yang awalnya lunak akan menjadi keras karena berkontraksi. Tanda ini khas untuk uterus dalam masa kehamilan.

f. Goodell sign

Di luar kehamilan konsistensi serviks keras, kerasnya seperti merasakan ujung hidung, dalam kehamilan serviks menjadi lunak pada perabaan selunak vivir atau ujung bawah daun telinga.

g. Reaksi kehamilan positif

Cara khas yang dipakai dengan menentukan adanya human chorionic gonadotropin pada kehamilan muda adalah air seni pertama pada pagi hari. Dengan tes ini, dapat membantu menentukan diagnosa kehamilan sedini mungkin.

3) Tanda Pasti

Tanda pasti adalah tanda – tanda objektif yang didapatkan oleh pemeriksa yang dapat digunakan untuk menegakkan diagnosa pada kehamilan. Yang termasuk tanda pasti kehamilan adalah:

a. Terasa gerakan janin

Gerakan janin pada primigravida dapat dirasakan oleh ibunya pada kehamilan 18 minggu. Sedangkan pada multigravida, dapat dirasakan pada kehamilan 16 minggu karena



telah berpengalaman dari kehamilan terdahulu. Pada bulan keempat dan kelima, janin berukuran kecil jika dibandingkan dengan banyaknya air ketuban, maka kalua rahim didorong atau digoyangkan, maka anak melenting di dalam rahim.

b. Teraba bagian – bagian janin

Bagian – bagian janin secara objektif dapat diketahui oleh pemeriksa dengan cara palpasi menurut leopold pada akhir trimester kedua.

c. Denyut jantung janin

Denyut jantung janin secara objektif dapat diketahui oleh pemeriksa dengan menggunakan:

- a. Fetal electrocardiograph pada kehamilan 12 minggu
 - b. Sistem Doppler pada kehamilan 12 minggu
 - c. Stetoskop laenec pada kehamilan 18 – 20 minggu.
- d. Terlihat kerangka janin pada pemeriksaan sinar rontgen
- e. Dengan menggunakan USG dapat terlihat gambaran janin berupa ukuran kantong janin, panjangnya janin dan diameter bipateralis sehingga dapat diperkirakan tuanya kehamilan.



3. Masalah/Penyakit yang muncul pada masa kehamilan

Menurut Lowdermilk (2013) terdapat beberapa penyakit yang muncul pada masa kehamilan yaitu:

1) Diabetes Melitus

Diabetes melitus saat ini adalah kelainan endokrin yang paling sering berhubungan dengan kehamilan, terjadi sekitar 4-14% ibu hamil. Tingkat mortalitas perinatal untuk kehamilan dengan diabetes, dengan mengeksklusikan kelainan kongenital utama, kurang lebih sama dengan kehamilan lainnya. Kunci kehamilan yang optimal adalah kontrol glukosa ibu yang ketat sebelum konsepsi, juga selama periode gestasional. Oleh karena itu, untuk ibu dengan diabetes, penekanan utama adalah pada konseling prekonsepsi (Nurpalah et al., 2023).

Menurut (Adli, 2021) kehamilan dengan penyakit diabetes masih dianggap beresiko tinggi. Penanganan yang paling sukses adalah dengan pendekatan multidisiplin, mencakup spesialis kandungan, perinatologi, penyakit dalam atau endokrin, mata, nefrologi, neonatologi, perawat, ahli gizi, dan pekerja sosial, sesuai kebutuhan.

2) Kelainan Kardiovaskular

Selama kehamilan normal, system kardiovaskular pasien mengalami banayak perubahan yang memberikan beban fisiologis pada jantung. Perubahan kardiovaskular terbesar terrjadi pada kehamilan normal



dan berefek pada wanita dengan penyakit jantung adalah peningkatan volume intravascular yang terjadi setelah melahirkan. Beban akan ada sejak hamil sampai beberapa minggu setelah melahirkan. Jantung yang normal akan mengkompensasi beban yang meningkat sehingga secara umum kehamilan, persalinan dan melahirkan dapat ditoleransi dengan baik, namun jantung yang sudah mempunyai kelainan akan mengalami tantangan secara hemodinamik.

Jika perubahan kardiovaskular tidak dapat ditoleransi akan terjadi gagal jantung selama kehamilan, persalinan atau periode postpartum. Selain itu, jika terjadi miokard, katup atau terdapat kelainan kongenital, dekompenasasi jantung (ketidakmampuan jantung untuk menjaga curah jantung yang cukup dapat terjadi). Sekitar 0,5% sampai 2% kehamilan dipersulit dengan penyakit jantung.

3) Anemia

Anemia merupakan kelainan umum yang terjadi dalam kehamilan, terjadi pada sekitar 20-60% wanita. Anemia mengakibatkan reduksi kapasitas darah untuk membawa oksigen, karena kapasitas berkurang, jantung berusaha mengkompensasi dengan meningkatkan curah jantung. Usaha ini akan meningkatkan beban jantung dan fungsi ventrikel. Oleh karena itu, anemia dengan komplikasi lain misalnya preeklamsia dapat menyebabkan gagal jantung kongesif.



Ketika pasien mengalami anemia selama kehamilan. Kehilangan darah saat melahirkan, meskipun sedikit, tidak akan ditoleransi dengan baik. Pasien akan mengalami peningkatan risiko untuk transfuse darah yang diperlukan. Wanita dengan anemia memiliki insiden yang lebih tinggi untuk mengalami komplikasi purpural, seperti infeksi, dibandingkan pada Wanita normal dengan nilai hematologi normal.

4) Asma

Asma mungkin merupakan kondisi medis yang paling umum berpotensi serius. Asma memengaruhi 48% kehamilan. Prevalensi dan tingkat morbiditas semakin meningkat meskipun mortalitas sudah menurun dalam waktu beberapa tahun terakhir. Efek kehamilan pada asma tidak bisa diprediksi. Jika penyakit memburuk, gejala terberat akan muncul pada usia 24-36 minggu selama kehamilan.

Selama kehamilan, wanita dengan asma sedang atau berat akan memerlukan pemeriksaan USG untuk menentukan pertumbuhan janin dan usia kehamilan. Pemeriksaan USG ulang harus dilakukan setelah eksaserbasi asma untuk evaluasi aktivitas dan pertumbuhan janin dan volume cairan amnion. Wanita dengan asma sedang atau berat kemungkinan akan memulai pemeriksaan janin antepartum pada usia 32 minggu.



5) Kelainan kulit

Permukaan kulit dapat menunjukkan berbagai keadaan fisiologis selama kehamilan. Kelainan dermatologi yang diinduksi oleh kehamilan adalah melasma (kloasma), herpes, pruritus non-inflamasi, eritema palmar, dan striae gravidarum. Masalah kulit yang secara umum diperburuk oleh kehamilan adalah *acne vulgaris* (jerawat). Yang tidak bisa diprediksi adalah dermatitis atopi, lupus eritematosus, dan herpes simplek.

Gatal adalah gejala utama pada beberapa penyakit kulit yang berhubungan dengan kehamilan. Pruritus gravidarum, gatal diseluruh tubuh tanpa adanya ruam, terjadi pada 14% ibu hamil. Keluhan ini sering kali terbatas di perut dan biasanya disebabkan oleh sistensi kulit dan terbentuknya striae. Pruritus gravidarum biasanya menghilang segera setelah melahirkan namun dapat berulang lagi pada sekitar setengah kehamilan berikutnya.

6) Hipertensi

Penyakit hipertensi adalah komplikasi medis yang paling umum terjadi pada kehamilan, terjadi pada sekitar 5-10% kehamilan. Masalah hipertensi adalah penyebab utama morbiditas serta mortalitas ibu dan perinatal di seluruh dunia. Empat jenis kelainan hipertensi yang paling sering terjadi dalam kehamilan yaitu: hipertensi gestasional, pre-eklampsia, hipertensi kronis dan pre-eklampsia *superimposed* pada hipertensi kronis.



B. Media Edukasi Cetak

1. Pengertian Edukasi Tertulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Edukasi atau kesehatan kesehatan sendiri merupakan kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok ataupun individu mampu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya edukasi tersebut diharapkan dapat membawa perubahan perilaku kesehatan dari masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai pemberian informasi, instruksi, atau peningkatan pemahaman terkait kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat meliputi jenis pendidikan terkait potensial kesehatan dan bagaimana potensial kesehatan dapat tercapai atau terkait bagaimana menghindari masalah penyakit tertentu (Fuadi., 2021).

Pendidikan atau edukasi kesehatan merupakan suatu rencana untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang Kesehatan.

endidikan/penyuluhan adalah suatu kegiatan pendidikan dengan cara menyebarkan pesan agar masyarakat sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan sa melakukan suatu anjuran, aspek ini sama dengan pengertian pendidikan



kesehatan jadi pada dasarnya hal ini menjelaskan pendidikan kesehatan adalah penyebaran pesan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. (Elina & Sumiati., 2016).

Promosi kesehatan menggunakan media edukasi merupakan salah cara yang tepat guna menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Pemberian penjelasan, demonstrasi dan redemonstrasi pada paket edukasi akan menstimulasi secara aktif indera penglihatan, pendengaran, perasa dan perilaku, sehingga meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Selain itu, paket edukasi yang menggunakan berbagai macam media dan metoda lebih mudah difahami oleh peserta didik. Hal ini karena belajar akan lebih aktif jika melibatkan lebih dari satu indera (Astuti, 2017).

2. Tujuan Edukasi Kesehatan

Menurut Sri Sumiati (2016) tujuan edukasi kesehatan masyarakat yang paling pokok adalah:

- 1) Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- 2) Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental, dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.



3. Jenis Media Edukasi Tertulis

Menurut Jatmika et al. (2019), jenis media edukasi antara lain sebagai berikut:

1) *Booklet*

Booklet merupakan salah satu media yang berbentuk buku yang dapat digunakan untuk memberikan informasi-informasi Kesehatan dalam bentuk buku, baik dalam bentuk tulisan ataupun gambar. *Booklet* biasa juga digunakan untuk mempromosikan barang ataupun jasa oleh perusahaan.

Kelebihan dari menggunakan media *booklet* yaitu:

- a) Biaya produksi yang digunakan terjangkau
- b) Informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami
- c) Desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca
- d) Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun

Kekurangan dari menggunakan media *booklet* yaitu:

- a) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- b) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya
- c) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar

2) *Leaflet*

Leaflet merupakan salah satu media yang memiliki bentuk selebaran yang berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan pesan-pesan Kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi dari informasi yang



disampaikan dapat dalam kalimat maupun gambar, atau kombinasi. Lembaran *leaflet* hanya dilipat kemudian diberi desain yang menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca.

Leaflet merupakan lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarakan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Biasanya terdiri dari satu lembar saja dengan cetakan dua muka. Namun yang khas dari *leaflet* adalah adanya lipatan yang membentuk beberapa bagian *leaflet* seolah-olah merupakan panel atau halaman tersendiri. *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami.

Kelebihan dari menggunakan *leaflet* yaitu:

- a) Mudah dibawa kemanapun dan dimana pun
- b) Biaya produksi relatif terjangkau
- c) Dapat disimpan lama
- d) Merupakan media promosi yang memiliki desain yang menarik dan unik.

Kekurangan dari menggunakan media *leaflet* yaitu:

- a) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- b) Membutuhkan keterampilan untuk membuatnya



c) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.

3) *Flayer*

Flayer adalah media yang berupa selebaran, memiliki bentuk seperti *leaflet*, tetapi tidak berlipat. *Flayer* lebih umum disebut selebaran oleh masyarakat, biasanya sering ditemukan di jalan atau tempat-tempat umum untuk mempromosikan acara, pelayanan, produk atau ide.

Karena kegunaan *flayer* sebagai media promosi praktis yang digunakan secara manual, maka tidak banyak masyarakat yang menyimpannya. Ada beberapa pembaca yang kemudian membuang *flayer* setelah membacanya. Hal ini yang menyebabkan selebaran tersebut disebut *flayer* yang berarti terbang atau beterbangan.

Kelebihan dari menggunakan media *flayer* yaitu:

- a) Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun
- b) Biaya produksi kesehatan terjangkau
- c) Informasi singkat dan mudah dipahami

Kekurangan dari menggunakan media *flayer* yaitu:

- a) Cakupan khalayak terbatas
- b) Media terbuat dari bahan yang tidak tahan lama atau membutuhkan tempat penyimpanan khusus.



4) *Flip chart*

Flip chart merupakan media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana

tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Media *flip chart* merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. *Flip chart* merupakan media berupa lembaran kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan. Pesan-pesan di dalam *flip chart* disusun dengan urut dan baik.

Kelebihan menggunakan media *flip chart* yaitu:

- a) Mudah dipahami
- b) Memiliki tata letak desain yang sederhana, dengan perbedaan antara lay out depan dan belakang
- c) Mudah dibawa kemanapun
- d) Biaya produksi lebih murah

Kekurangan dari menggunakan media *flip chart* yaitu:

- a) Cakupan khalayak terbatas
- b) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- c) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya
- d) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar

5) Poster



Poster ialah bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan, yang biasanya ditempel ditembok-tembok, di tempat-tempat umum, atau dikendaraan umum. Poster memiliki fungsi yang menarik

ditengah-tengah media komunikasi visual. Poster memiliki peran yang sangat cepat untuk menanamkan atau mengingatkan akan gagasan yang disampaikannya kepada pembaca. Poster juga dapat digunakan sebagai media belajar, sebagai contoh atau model dalam menyampaikan pesan.

Poster merupakan ilustrasi gambar yang disederhanakan pada ukuran besar dan bertujuan untuk menarik perhatian pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa. Poster merupakan gabungan antara kesederhanaan dan dinamis. Tujuan utama poster yaitu membangkitkan motivasi, minat, ingatan hingga media iklan.

Kelebihan dari menggunakan media poster yaitu:

- a) Biaya produksi lebih murah
- b) Memiliki desain yang menarik hingga mudah dipahami
- c) Mudah ditemukan di tempat-tempat umum

Kekurangan dari menggunakan media poster yaitu:

- a) Cakupan khalayak terbatas
- b) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- c) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya
- d) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.

6) Foto

Foto dapat digunakan dengan tujuan pembelajaran individu, kelompok kecil atau kelompok besar. Foto juga dapat mengungkapkan



informasi kesehatan melalui dua dimensi. Foto dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistic.

Kelebihan dari menggunakan media foto yaitu:

- a) Mudah dipahami
- b) Mudah dibawa kemana pun
- c) memiliki desain visual yang menarik.

Kekurangan dari menggunakan media foto yaitu:

- a) Cakupan khalayak terbatas
- b) Membutuhkan keterampilan dan ketrampilan untuk membuatnya
- c) Membutuhkan perawatan khusus untuk menyimpannya

7) Cerita bergambar

Cerita bergambar merupakan salah satu dari sastra anak. Sastra anak adalah sastra yang ditulis untuk anak. Pada sastra anak berisi cerita mengenai kehidupan di sekeliling mereka. Ciri khas dari cerita anak yaitu adanya fantasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreatif pada anak tersebut. Maka dari itu karya sastra yang diberikan kepada anak harus dapat membangkitkan imajinasi, menawarkan sebuah pemikiran dan penyelesaian dengan cara yang menyenangkan.

Kelebihan dari penggunaan media edukasi cerita bergambar yaitu:

- a) Mudah dibawa kemanapun



- b) Memiliki desain media yang menarik sehingga banyak diminati anak-anak
- c) Mempengaruhi emosional anak sehingga memudahkan anak untuk menerima pesan yang disampaikan.

Kekurangan dari penggunaan media cerita bergambar yaitu:

- a) Biaya produksi tidak murah
- b) Membutuhkan orang dewasa untuk anak-anak dapat memahaminya
- c) Membutuhkan kreatifitas yang tinggi untuk membuatnya.

4. Kriteria Media Edukasi

Menurut Cahyadi (2019) agar pemilihan media edukasi tepat sasaran, maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media edukasi. Memilih media hendaknya dilakukan secara cermat dan pertimbangan yang matang. Pertimbangan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Kriteria media edukasi yang baik yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. jelas dan rapi juga mencakup layout atau pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Media yang kurang rapi dapat mengurangi kemenarikan dan kejelasan media tersebut sehingga fungsinya tidak maksimal dalam perbaikan pembelajaran.



- 2) Bersih dan menarik. Bersih di sini berarti tidak gangguan yang tak perlu pada teks, gambar, suara dan video. Media yang kurang bersih biasanya kurang menarik karena akan mengganggu konsentrasi dan kemenarikan media.
- 3) Cocok dengan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- 4) Relevan dengan topik yang diajarkan. Media harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 6) Praktis, luwes, dan tahan. Kriteria ini menuntun para guru/ instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.



- 7) Berkualitas baik. kriteria media secara teknis harus berkualitas baik. misalnya, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, seperti visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain.

